

## BAB IX

### PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

#### 9.1 Indikator Kinerja

##### 9.1.1 Pengukuran Indikator Kinerja

Sebagai Renstrada, capaian kinerja RPJMD setiap tahun diukur dari dimensi akuntabilitas dengan menggunakan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sistem Renstra dengan LAKIP-nya dikelola dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem AKIP terdiri atas: subsistem perencanaan, subsistem pengukuran kinerja dan subsistem pelaporan kinerja. Dalam modul Pengukuran dan Analisis Kinerja disebutkan bahwa pengukuran kinerja merupakan subsistem kedua dari Sistem AKIP, yaitu setelah subsistem perencanaan kinerja (Meneg PAN, 2008 : 2). Pengukuran kinerja merupakan proses membandingkan kinerja dengan ukuran berupa indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target yang direncanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengukuran kinerja dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan penetapan kinerja dalam dokumen perencanaan. Hasil pengukuran kinerja yang dilengkapi dengan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja disajikan dalam pelaporan kinerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, mewajibkan setiap penyelenggara negara baik di pusat maupun di daerah untuk melakukan pengukuran mengenai realisasi fisik maupun keuangan setiap triwulan.

Dalam Sistem AKIP dilakukan pengukuran capaian keuangan dan fisik seluruh program, sub program, kegiatan, dan kegiatan. Khusus bagi pemerintah daerah, kewajiban melakukan pengukuran kinerja juga diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

##### 9.1.2 Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci

###### a. Indikator Kinerja Kunci

Tujuan Otonomi Daerah, ada tiga aspek yaitu: **Kesejahteraan Masyarakat (KM)**, **Daya Saing Daerah (DSD)** dan **Pelayanan Umum**. Ketiga aspek tersebut dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 dipakai dasar untuk menentukan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Adapun target capaian kinerja Indikator Kinerja Kunci Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011-2015 adalah :

- Aspek Kesejahteraan Masyarakat
- Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi
- Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	Pertumbuhan PDRB	%	8.441.292	9.490.505	10.697.466	12.089.286	13.715.987
1.2	Laju inflasi	%					
1.3	PDRB Perkapita	Rp	12,195,973	13,829,389	15,705,632	17,862,461	20,197,981
1.4	Persentase penduduk di atas garis kemiskinan	%	70,200	71,450	72,555	75,800	77,898
1.5	Angka kriminalitas yang di tangani	%	54	60	70	75	80

## b. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

### 1. Pendidikan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	Angka Melek Huruf	%	98,00	98,15	98,70	99,10	99,50
1.2	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,25	7,55	8,05	8,65	9,00
1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	110	112	112,5	113	114
1.4	Angka Pendidikan yang Ditamatkan		SD	SMP	SMA	SMA	SMA
1.5	Angka Partisipasi Murni (APM)	%	94,41	97,50	98,50	99,40	100,0
1.6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	97,9	98,00	98,10	98,35	98,50
1.7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	94,41	97,50	98,50	99,40	100,0
1.8	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	%	57,5,5	61,50	66,50	73,00	80,00

### 2. Kesehatan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
2.1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	%	55,56	60,67	65,78	69,89	76
2.2	Angka Usia Harapan Hidup	Th	65.95	67.46	68.97	70.48	72
2.3	Persentase Balita Gizi Buruk	%	15	15	15	15	15,00

### 3. Pertanian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
3.1	Persentase Penduduk yang Memiliki Lahan	%	60	61	62	63	64

#### 4. Ketenaga kerjaan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
4.1	Jumlah Penduduk yang Bekerja	org	250.223	257.000	262140	265.539	270.540

#### c. Fokus Seni Budaya dan Olah Raga

##### 1. Kebudayaan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	Jumlah Group Kesenian	%	5	6	7	8	11
1.2	Jumlah Gedung Kesenian	%	0	0	0	1	2

##### 2. Pemuda dan Olah Raga

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
2.1	Jumlah Klub Olah raga	bh	28	28	28	28	28
2.2	Jumlah Gedung Olah raga	bh	0	0	0	0	1

#### II. Aspek Pelayanan Umum

##### a. Fokus Layanan Urusan Wajib

##### 1. Pendidikan

##### 1.1 Pendidikan Dasar

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1.1	Angka Partisipasi Sekolah	%	94,41%	97,50%	98,50%	99,40%	100,0%
1.1.2	Rasio Ketersediaan Sekolah/{Penduduk usia sekolah	Sek/ 10000 Pdd	2,5	3	3	3,5	3,5
1.1.3	Rasio guru terhadap murid	Guru / 10000 Pdd	1:20	1:19	1:19	1:18	1:17
1.1.4	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	Guru /Kls / 10000 Pdd	1:40	1:40	1:40	1:40	1:40

##### 1.2. Pendidikan Menengah

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.2.1	Angka Partisipasi Sekolah	%	65,50%	69,00%	74,50%	78,5%	85,00%
1.2.2	Rasio Ketersediaan Sekolah	Sek/ 10000	0,5	0,5	1	1	1

	(Menengah)	Pdd					
1.2.3	Rasio guru terhadap murid (Menengah)	Guru/ Murid	1:19	1:19	1:18	1:18	1:17
1.2.4	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	Guru /Kls / 10000 Pdd	1:35	1:35	1:35	1:35	1:35
1.2.5	<b>Penduduk yang berusia lebih dari 15 taun melek huruf</b>	%	<b>98,00</b>	<b>98,15</b>	<b>98,70</b>	<b>99,10</b>	<b>99,50</b>

### 1.3. Fasilitas Pendidikan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.3.1	Sekolah Pendidikan SD/Mi kondisi bangunan baik	%	86,50	89,50	93,50	97,50	100,0
1.3.2	<b>Sekolah Pendidikan SMP/MTS dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik</b>	%	<b>86,50</b>	<b>89,50</b>	<b>93,50</b>	<b>97,50</b>	<b>100,0</b>

### 1.4. Pendidikan Usia Dini

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.4.1	Pendidikan Usia Dini	%	15,50	22,00	30	47	62,00

### 1.5. Angka Putus Sekolah

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.5.1	Angka putus sekolah(APS) SD/MI	%	3	3	2	2	1
1.5.2	Angka putus sekolah(APS) SMP/MTs	%	3	2	2	1	1
1.5.3	<b>Angka putus sekolah(APS) SMA/SM/MA</b>	%	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>

### 1.6. Angka Kelulusan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.6.1	Angka kelulusan SD/MI	%	100	100	100	100	100
1.6.2	Angka kelulusan SMP/MTs	%	98,3	98,5	98,7	98,8	99
1.6.3	Angka kelulusan SMA/SMK/MA	%	90,3	92,5	93,7	93,8	94
1.6.4	Angka melanjutkan SD/MI	%	93,3	93,5	93,7	38,8	94
1.6.5	Angka melanjutkan SMP/MTs	%	78,6	79,6	79,8	79,9	80
1.6.6	<b>Guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV</b>	%	<b>75</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>78</b>	<b>80</b>

## 2. Kesehatan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
2.1	Rasio Posyandu per Satuan Balita	Bh/10000	12	13	13	13	13
2.2	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per Satuan Penduduk	Bh/10000	2	3	3	3	3
2.3	Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk	Bh/10000	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
2.4	Rasio Dokter per Satuan Penduduk	or/10000	2	3	3	3	3
2.5	Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk	Bh/10000	4	4	5	5	5
2.6	Meningkatnya cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	92,00	93,00	94,00	95,00	95,00
2.7	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	91,70	91,85	91,90	92,00	92,00
2.8	Cakupan desa kelurahan UCI	%	92,00	94,00	96,00	98,00	100
2.9	Cakupan Balita Gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100
2.10	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	%	70	73	78	80	85
2.11	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit BDB	%	100	100	100	100	100
2.12	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	0,1	0,4	0,8	1,2	1,5
2.13	Cakupan kunjungan bayi	%	90,80	91,00	91,50	92,00	92,00
2.14	Meningkatnya cakupan rawat jalan Puskesmas	%	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
2.15	<b>Meningkatnya cakupan rawat inap Puskesmas</b>	%	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>

## 3. Pekerjaan Umum

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
3.1	Proporsi Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik	%	29	31,5	35	37,5	40
3.2	Rasio Jaringan Irigasi	%	48	56	64	72	80
3.3	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per Satuan Penduduk	Ton/1000 Or	88	89	90	91	92
3.4	Rasio Rumah Layak Huni	Buah/10000 Pdd	1.231	1.241	1.260	1.275	1.290
3.5	Jalan penghubung kabupaten dari ibu kota kecamatan ke	km	100,36 Km	100,36 Km	80,29 Km	60,22 Km	60,22 Km

	kawasan pemukiman penduduk( minimal dilalui roda 4						
3.6	Jumlah irigasi kabupaten dalam kondis baik	%	80	85	85	86	87

#### 4. Perumahan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
4.1	Rumah tangga pengguna air bersih	%	40	50	60	60	70
4.2	Rumah tangga pengguna listrik	%	40	45	56	57	60
4.3	Rumah tangga bersanitasi	Bh/ 1000 Pdd	6	6	6	6	6
4.4	Lingkungan pemukiman kummuh	%	20	20	18	17	16
4.5	Rumah layak huni	Or/1000 Pdd	600	650	675	700	700

#### 5. Penataan ruang

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
5.1	Rasio ruang terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	%	30	35	40	45	45
5.2	Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	%	5	110	12	15	20

#### 6. Perencanaan Pembangunan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
6.1	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	bh	1	1	1	1	1
6.2	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA	bh	1	1	1	1	1
6.3	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	bh	40	50	60	65	67
6.4	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	%	91,70	91,85	91,90	92,00	92,00

## 7. Perhubungan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
7.1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	bh	3000	3000	3000	3000	3000
7.2	rasio ljin trayek	Bh/ or	2	2	2	2	2
7.3	Jumlah uji kir angkutan umum	bh	1	1	1	1	1
7.4	Jumlah Pelabuhan Laut /udara/Terminal Bis	bh	2	2	2	2	2
7.5	Angkutan Darat	bh	400	400	400	400	400
7.6	Kepemilikan Kir Angkutan umum	%	40	40	40	40	40
7.7	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	jam	12	12	12	12	12
7.8	<b>Persen Pengujian kelayakan angkutan umum</b>	%	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>

## 8. Lingkungan Hidup

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
8.1	Persentase penanganan sampah	%	90	90	90	90	90
8.2	Persentase penduduk berakses air minum	%	90	90	90	90	90
8.3	Persentase luas pemukiman yang tertata	%	70	70	70	70	70
8.4	Pencemaran status mutu air	%	70	70	70	70	70
8.5	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	%	70	70	70	70	70
8.6	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	%	70	70	70	70	70
8.7	Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Bh/pdd	0,1/ 1000	0	1/ 1000	0	1/ 1000
8.8	<b>Penegakan hukum lingkungan</b>	%	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>

## 9. Pertanahan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
9.1	Persentase luas lahan bersertifikat	%	90	90	90	90	90
9.2	Penyelesaian kasus tanah negara	%	90	90	90	90	90
9.3	<b>Penyelesaian izin lokasi</b>	%	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>

## 10. Kependudukan dan Catatan Sipil

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
10.1	Prosentase Penduduk yang memiliki Akta Perkawinan	%	1,8%	3,5 %	34,5%	67,6 %	99,45 %
10.2	Prosentase Penduduk yang memiliki Akta Perceraian	%	0.1 %	0.2%	0.5%	0.6%	0.7%
10.3	Prosentase Penduduk yang memiliki Akta Pengakuan, Pengangkatan dan Pengesahan Anak	%	0.1 %	0.2%	0.5%	0.6%	0.7%
10.4	Kepemilikan KTP	%	60	60	60	60	60

## 11. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
11.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	%	60	60	60	60	60
11.2	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	%	90	90	90	90	90
11.3	Rasio KDRT	%	60	60	60	60	60
11.4	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	%	20	20	20	20	20
11.5	Partisipasi angkatan kerja perempuan	%	60	60	60	60	60
11.6	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	%	60	60	60	60	60

## 12. Keluarga Berencana dan Keluarga sejahtera

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
12.1	Rata – rata jumlah anak per keluarga	Or	4	4	4	4	4
12.2	Rasio akseptor KB	%	60	60	60	60	60
12.3	Cakupan peserta KB aktif	%	70	70	70	70	70
12.4	Keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I	%	60	60	60	60	60

### 13. Sosial

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
13.1	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	Bh	3	3	3	3	3
13.2	PMKS yang memperoleh bantuan sosial	%	70	70	70	70	70
13.3	<b>Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial</b>	%	70	70	70	70	70

### 14. Ketenagakerjaan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
14.1	Angka partisipasi angkatan kerja	%	40	45	46	50	55
14.2	Angka sengketa pengusaha pekerja per tahun	%	10	5	5	5	3
14.3	Pencari kerja yang ditempatkan	%	30	35	40	45	50
14.4	Tingkat pengangguran terbuka	%	10	10	10	10	10
14.5	Keselamatan dan perlindungan	%	90	90	90	90	90
14.6	<b>Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah</b>	%	10	5	5	5	3

### 15. Koperasi dan UKM

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
15.1	Persentase koperasi aktif	%	90	90	90	90	90
15.2	<b>Usaha mikro dan kecil</b>	%	90	90	90	90	90

### 16. Penanaman Modal

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
16.1	Jumlah investor bersekala nasional (PMD/PMN)	%	76	79	82	84	86
16.2	<b>Jumlah investor bersekala nasional (PMD/PMN) dg migas</b>	%	20	20	20	20	20

## 17. Kebudayaan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
17.1	Penyelenggaraan festival seni budaya	bh	5	5	5	5	5
17.2	Aktifnya 54 sanggar Seni di 21 Kecamatan	10	10	11	11	12	12
17.3	<b>Ikut berperannya 54 Sanggar Kesenian dalam Pargelaran Budaya</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>12</b>

## 18. Kepemudaan dan Olahraga

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
18.1	Jumlah organisasi pemuda	bh	4	4	4	4	4
18.2	Jumlah organisasi olah raga	bh	30	30	30	30	30
18.3	Jumlah kegiatan kepemudaan	kali	12	12	12	12	12
18.4	Jumlah kegiatan olah raga	kali	14	14	14	14	14
18.5	Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	bhpdd	1	1	1	1	1
18.6	<b>Lapangan olahraga</b>	<b>Bh/ pdd</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

## 19. Kesatuan bangsa Politik Dalam Negeri

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
19.1	Jumlah tenaga pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan di desa/kel	orang	298 orang	-	-	298 orang	-
19.2	<b>Jumlah bangunan pos jaga/roda di desa/kel</b>	<b>pos jaga</b>	<b>1 pos jaga</b>	<b>1 pos jaga</b>	<b>1 pos jaga</b>	<b>1 pos jaga</b>	<b>1 pos jaga</b>

## 20. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
20.1	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	%	150 org	-	150 org	-	300 org
20.2	Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 penduduk	%	5 kec	5 kec	4 kec.	4 kec.	3 kec.
20.3	Frekwensi penanganan unjuk rasa	kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali
20.4	Jumlah / frekwensi kegiatan pengamanan dalam setahun	kali	360 kali	360 kali	360 kali	360 kali	360 kali

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
20.5	Kemiskinan	%	13	12,5	11	10,5	10
20.6	Sistem informasi pelayanan perijinan dan administrasi pemerintah	buah	1	1	1	1	1
20.7	<b>Penegakan PERDA</b>	%	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>

## 21. Ketahanan Pangan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
21.1.	Regulasi ketahanan pangan	bh	2	2	2	2	2
21.2.	<b>Ketersediaan pangan utama</b>	%	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

## 22. Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
22.1.	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	klp	14	14	14	14	14
22.2.	<b>Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK</b>	<b>KK</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

## 23. Statistik

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
23.1.	Buku "Kabupaten dalam angka"	bh	1	1	1	1	1
23.2.	<b>Buku "PDRB Kabupaten"</b>	<b>bh</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

## 24. Kearsipan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
24.1.	Pengelolaan arsip secara buku	bh	4	4	4	4	4
24.2.	<b>Peningkatan SDM pengelola kearsipan</b>	<b>bh</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

## 25. Informasi dan Komunikasi

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
25.1.	Jumlah jaringan komunikasi	buah	5	5	5	5	5

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
25.2.	jumlah wartel/warnet terhadap penduduk	buah	1	1	1	1	1
25.3.	Jumlah surat kabar Nasional /lokal	kali	3	3	3	3	3
25.4.	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	kali	5	5	5	5	5
25.5.	Webside milik pemerintah daerah	buah	1	1	1	1	1
25.6.	<b>Pameran/Expo</b>	<b>kali</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

## 26. Perpustakaan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
26.1.	Meningkatnya jumlah tenaga perpustakaan	Orang	6 Orang	8 Orang	10 Orang	11 Orang	12 Orang
26.2.	Meningkatnya jumlah pengelola Kearsipan	Orang	5 Orang	7 Orang	9 Orang	11 Orang	12 Orang
26.3.	<b>Meningkatnya Desa dan kelurahan yang cerdas</b>	<b>Orang</b>	<b>1.335 Orang</b>	<b>1.816 Orang</b>	<b>2.332 Orang</b>	<b>2.887 Orang</b>	<b>3.479 Orang</b>

### b. Fokus Layanan Pilihan

#### 1. Pertanian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Kontribusi Sektor Peternakan terhadap PDRB (%)	%	3,35	3,43	3,51	3,59	3,67
1.2.	Jumlah petani yang ditingkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya melalui temu karya (Orang)	Org	90 Org	90 Org	90 Org	90 Org	90 Org
1.3.	Jumlah petani yang ditingkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya melalui magang petani (Orang)	Org	20 Org	20 Org	20 Org	20 Org	20 Org
1.4.	<b>Cangkupan bina kelompok petani</b>	<b>kali</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

#### 2. Kehutanan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
2.1.	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Ha	1.39	1.50	1.62	1.73	1.85
2.2.	Kerusakan kawasan hutan	kawasan	0.42	0.40	0.38	0.36	0.34
2.3.	<b>Kawasan Hutan Tetap dikelola oleh Institusi</b>	<b>uniy</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
	permanen pada Tingkat Tapak (unit)						

### 3. Energi dan Sumber Daya Mineral

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
3.1.	Persentase jumlah Desa Berlistrik	%	87	92	97	100	100
3.2.	Terpenuhinya Kewajiban Perusahaan Pemegang IUP	%	70	75	80	90	100

### 4. Pariwisata

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
4.1	Kunjungan wisata	%	20	30	40	50	55
4.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	5	5	5	5	5

### 5. Kelautan dan perikanan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
5.1	Produksi Perikanan	%	90	85	80	75	70
5.2	Konsumsi Ikan	%	96,5	96,8	97,1	97,4	97,7
5.3	Cakupan Bina Kelompok Budidaya Ikan	%	30	32	34	36	38
5.4	Cakupan Bina Kelompok Budidaya Ikan	%	30	32	34	36	38

### 6. Perdagangan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
6.1	Jumlah produk unggulan daerah yang memenuhi kualifikasi ekspor	1 jenis	1 jenis	1 jenis	2 jenis	2 jenis	3 jenis
6.2	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informasi	%	40	40	40	40	40

### 7. Perindustrian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
----	-----	-----	---	--	--	--	--

			2011	2012	2013	2014	2015
7.1	Jumlah produk unggulan daerah yang memenuhi kualifikasi ekspor	jenis	1 jenis	1 jenis	1 jenis	2 jenis	2 jenis
7.2	Tertibnya UTTP di 21 kecamatan	kec	3 kec.	4 kec.	4 kec.	5 kec.	5 kec.
7.3	Cakupan bina kelompok pengrajin	%	40	40	40	40	40

## 8. Ketransmigrasian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja (Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
8.1	Transmigrasi swakarsa	%	10	10	10	10	10
8.2	Kontribusi transmigrasi terhadap PDRB	%	2	3	4	5	5

### III. Aspek Daya Saing Daerah

#### a. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

##### 1. Otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja (Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	Tersedianya program penyuluhan tingkat kecamatan dan kabupaten	kali	18	22	22	22	22

#### 2. Pertanian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja (Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
2.1	Peningkatan kemampuan kelompok tani	KLP	180 KImp	210 KImp	210 KImp	210 KImp	210 KImp

#### b. Fokus Fasilitas wilayah/Infrastruktur

##### 1. Perhubungan

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja (Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	panjang jalan yang kondisinya baik	km	100,36 Km	100,36 Km	80,29 Km	60,22 Km	60,22 Km
1.2	jumlah aset irigasi	DI	15 D.I	37 D.I	37 D.I	37 D.I	37 D.I

## 2. Penataan ruang

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
2.1	Ketaatan terhadap RTRW	%	70	70	70	70	70
2.2	Luas wilayah produktif	%	80	80	80	80	80
2.3	Luas wilayah industri	%	30	30	30	30	30
2.4	Luas wilayah kebanjiran	%	5	5	5	5	5
2.5	Luas wilayah kekeringan	%	5	5	5	5	5
2.6	Luas wilayah perkotaan	%	10	10	10	10	10

## 3. Otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
3.1	Jenis dan jumlah bank dan cabang	buah	1	1	1	1	1
3.2	Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang	buah	3	3	3	3	3
3.3	Jenis, kelas, dan jumlah restoran	buah	8	8	8	8	8
3.4	Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel	buah	0	0	0	0	0

## 4. Lingkungan Hidup

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
4.1	Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih	%	50	50	50	50	50

## 5. Komunikasi dan Informasi

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
5.1	Rasio ketersediaan daya listrik	%	50	50	50	50	50
5.2	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	%	50	50	50	50	50
5.3	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon	%	10	10	10	10	10

**c. Fokus Iklim Berinvestasi**

**1. Otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian**

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	Angka kriminalitas	%	3	2	2	2	2
1.2	Jumlah demo	%	2	2	2	2	2
1.3	Lama proses perijinan	hari	3	3	3	3	3
1.4	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	%	7	7	7	7	7
1.5	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	%	7	7	7	7	7
1.6	<b>Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa</b>	%	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>65</b>

**d. Fokus Sumber Daya Manusia**

**1. Ketenagakerjaan**

No	IKK	Sat	Rencana tingkat Capaian Target Kinerja ( Tahun)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.1	Rasio lulusan S1/S2/S3	Or/10000 pdd	4	5	6	7	7
1.2	Rasio ketergantungan	%	30	25	20	20	20

**b. Indikator Kinerja Utama**

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap organisasi pemerintahan, baik di pusat maupun di daerah menyusun laporan keuangan berbasis kinerja. Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, diperlukan satuan dan ukuran yang disebut dengan Indikator Kinerja. Perkembangan Indikator kinerja diawali sejak terbitnya Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah hingga terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Berbagai definisi indikator sering menyulitkan Pemerintah Daerah dalam menyusun laporan keuangan daerah. Secara umum ada dua kelompok indikator kinerja, yaitu : kelompok pertama dikenal dengan sebutan Indikator Kinerja Kunci (IKK), kelompok kedua dikenal dengan sebutan Indikator Kinerja Utama (IKU).

IKK lahir sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor : 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama.

Dalam penerapannya kedua indikator, baik IKK maupun IKU sering membingungkan pemerintah daerah, apalagi pasal 1 ayat 19 Peraturan Pemerintah Nomor : 6 Tahun 2008 menyatakan: " Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah indikator kinerja utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan ". Dengan demikian akan timbul pertanyaan, apakah IKK dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 6 Tahun 2008 sama dengan IKU pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 Agar tidak terjadi kerancuan dalam memilih IKU, maka berikut ini diuraikan sekilas tentang IKU dan cara penyusunan dalam perencanaan strategis dan Penyusunan LAKIP.

Terdapat banyak definisi mengenai indikator kinerja. Indikator kinerja ada yang didefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome*. Indikator kinerja juga didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Definisi lain menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Indikator kinerja merupakan ukuran yang menjelaskan mengenai kinerja, hal-hal yang direncanakan akan menjadi kinerja suatu organisasi akan diukur keberhasilan pencapaiannya dengan menggunakan indikator kinerja. Indikator kinerja dapat terdiri dari angka dan satuannya. Angka menjelaskan mengenai nilai (berapa) dan satuannya memberikan arti dari nilai tersebut (apa).

Indikator kinerja dapat dinyatakan dalam bentuk pernyataan kualitatif atau kuantitatif. Agar bermanfaat, kedua jenis indikator kinerja tersebut harus memenuhi karakteristik kinerja yang baik. Indikator kinerja kualitatif merupakan indikator kinerja yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanpa ada unsur kuantitatif dan menunjukkan kualitas sesuatu. Indikator kinerja kualitatif ini dipilih jika perencana kesulitan dalam menyatakan indikator kinerja secara kuantitatif. Fenomena ini biasanya timbul pada saat menetapkan indikator tujuan, seperti mengenai kepuasan pengguna jasa.

Dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan pemerintahan, perlu memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sering pula disebut *Key Performance Indicator*. Dalam ketentuan umum Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama disebutkan Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 setiap unit kerja mandiri wajib menyusun Indikator kinerja utama.

IKU ditetapkan sebagai acuan ukuran kinerja yang dipergunakan oleh Pemerintah Kabupaten dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Daerah. IKU digunakan dasar untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, menyusun Rencana Kerja dan Anggaran, menyusun dokumen Penetapan Kinerja, menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta melakukan evaluasi penyampaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan.

Pemilihan Indikator kinerja pada pemerintah kabupaten/kota sebaiknya menggunakan indikator kinerja pada tingkat *outcome* dan menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah secara keseluruhan organisasi. Keberhasilan instansi pemerintah merupakan keberhasilan bersama dari beberapa unit kerja yang ada di lingkungan instansi pemerintah tersebut, dengan kata lain, pemilihan indikator kinerja pada pemerintah daerah bukan sekedar gabungan dari berbagai indikator kinerja pada unit kerja pendukungnya. Contoh hubungan Indikator Kinerja Kabupaten dengan Indikator Kinerja SKPD :

**Diagram 9.1**  
**Hubungan Sasaran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas " Tersedianya Data / Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah dan Sasaran Pendukungnya "**

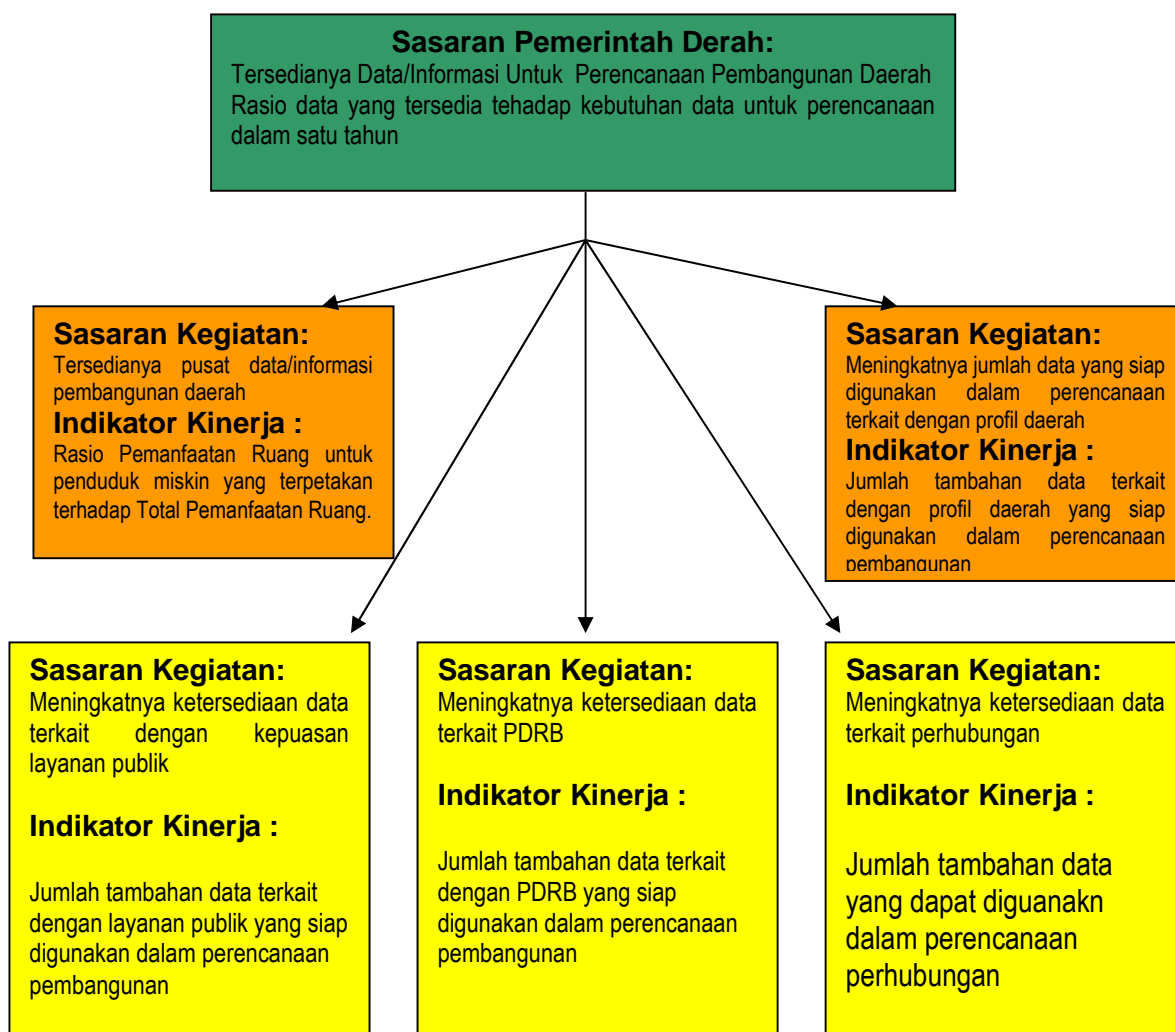


Diagram di atas menunjukkan bahwa Sasaran pemerintah Kabupaten Musi Rawas "Tersedianya Data / Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah " dengan Indikator Kinerja Utama ; " Rasio data yang tersedia terhadap kebutuhan data untuk perencanaan dalam satu tahun" dicapai atau didukung oleh :

Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya pusat data / informasi pembangunan daerah (pada SKPD Bappeda)</li> <li>Rasio Pemanfaatan Ruang Untuk Penduduk Miskin yang Terpetakan Terhadap Total Pemanfaatan Ruang.</li> </ul>
Indikator Kinerja	
Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya jumlah data yang siap digunakan dalam perencanaan terkait dengan profil daerah (pada SKPD Cipta Karya)</li> <li>Jumlah tambahan data terkait dengan profil daerah yang siap digunakan</li> </ul>
Indikator	

	Kinerja	dalam perencanaan pembangunan
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya ketersediaan data terkait dengan kepuasan layanan publik (SKPD Kantor Perijinan Terpadu)</li> <li>Jumlah tambahan data terkait dengan layanan publik yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan</li> </ul>
Sasaran Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya ketersediaan data terkait dengan PDRB (pada SKPD Bappeda)</li> <li>Jumlah tambahan data terkait dengan PDRB yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan</li> </ul>
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya ketersediaan data terkait perencanaan perhubungan (Dinas Perhubungan)</li> <li>Jumlah tambahan data yang dapat digunakan dalam perencanaan perhubungan</li> </ul>
Sasaran Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya ketersediaan data terkait perencanaan perhubungan (Dinas Perhubungan)</li> <li>Jumlah tambahan data yang dapat digunakan dalam perencanaan perhubungan</li> </ul>

Penetapan Indikator Kinerja Pemerintah Daerah ditetapkan dengan dua cara :

- Untuk Indikator Kinerja Kunci ditetapkan oleh pemerintah pusat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008,
- Untuk Indikator Kinerja Utama ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Penetapan Indikator Kinerja Utama tingkat Kabupaten ditetapkan dengan Peraturan Bupati, sedangkan bagi Indikator Kinerja di lingkungan Satuan Kerja Pemerintah Daerah ditetapkan dengan Keputusan Kepala Satuan Kerja Pemerintah Daerah.

Untuk tahun 2011 - 2015 Indikator Kinerja Kabupaten diharapkan dapat berisi Sasaran dan Indikator Kinerja Pengukurnya. Untuk meningkatkan capaian kinerja, Bupati dapat mengubah Indikator Kinerja Utama sesuai dengan perkembangan Kabupaten setiap tahun dengan menggunakan Peraturan Bupati.

**Tabel 9.1**  
**Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**  
**Misi 1. Pembangunan Kultural Darussalam**

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Frekuensi kegiatan agama yang dilaksanakan	kali
2. Meningkatnya toleransi kehidupan <i>intern</i> dan antar umat beragama	Frekuensi benturan antar pemeluk agama	kali
3. Meningkatnya percontohan dan peneladan karakter darussalam	Frekuensi Pesantren kilat yang terlaksana	Kali
4. Meningkatnya tempat ibadah yang memenuhi persyaratan	Rasio tempat ibadah yang baik terhadap total tempat ibadah	%
5. Meningkatnya pengklasifikasian data	Rasio data yang terta terhadap total data yang ada	%
6. Meningkatnya penyusunan sistem katalog data	Rasio katalog yang tersedia terhadap total kebutuhan	%
7. Meningkatnya pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Rasio sarana pengolahan dan penyimpanan data yang baik terhadap kebutuhan	%
8. Meningkatnya pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Jumlah dokumen yang terdata	dokumen
9. Meningkatnya penggandaan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	Jumlah dokumen yang digandakan	dokumen
10. Meningkatnya pembangunan sistem keamanan penyimpanan data	Jumlah sistem keamanan penyimpanan data yang tersedia	Buah

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
11. Meningkatnya pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Jumlah sarana penyimpan arsip yang baik	Buah
12. Meningkatnya penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	Rasio naskah yang diterbitkan	%
13. Meningkatnya penyediaan sarana layanan informasi arsip	Jumlah sarana layanan informasi arsip	Buah
14. Meningkatnya sosialisasi/penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta	Frekuensi sosialisasi/penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta	Kali

**Tabel 9.2**  
**Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**  
**Misi 2. Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial**

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1. Meningkatnya APK Pendidikan Anak Usia Dini menjadi 62,40% pada tahun 2015	APK Pendidikan Anak Usia Dini	%
2. Meningkatnya APK Pendidikan TK menjadi 65,40% pada tahun 2015	APK Pendidikan TK	%
3. Meningkatnya Rasio ketersediaan Alat Peraga Edukatif PAUD sebesar 70% pada tahun 2015	Rasio ketersediaan Alat Peraga Edukatif	%
4. Meningkatnya Rasio ketersediaan Alat Peraga Edukatif TK sebesar 70% pada tahun 2015	Rasio ketersediaan Alat Peraga Edukatif TK	%
5. Meningkatnya Rasio Lembaga PAUD terhadap total desa Desa sebesar 90% pada tahun 2015	Rasio Lembaga PAUD terhadap total desa /kelurahan	%
6. Meningkatnya Angka Partisipasi Pendidikan Dasar menjadi 119,27% pada tahun 2015	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Dasar	%
7. Menurunnya angka <i>droup out</i> menjadi 0,1% pada tahun 2015	Angka <i>droup out</i>	%
8. Meningkatnya Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs 80% menjadi 95% pada tahun 2015	Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	%
9. Meningkatnya Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke Sekolah Menengah dari 70% menjadi 90% Pada tahun 2015	Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke Sekolah Menengah	%
10. Meningkatnya rasio sekolah pada jenjang Pendidikan Dasar memenuhi persyaratan SPM sarana prasarana menjadi 80% pada tahun 2015	Rasio sekolah pada jenjang Pendidikan Dasar memenuhi persyaratan SPM	%
11. Meningkatnya rasio siswa memiliki buku berdasarkan persyaratan SPM 90% pada tahun 2015	Rasio siswa memiliki buku berdasarkan persyaratan SPM	%
12. Rasio Guru SD/MI:siswa menjadi 1:12 pada tahun 2015	Rasio Guru SD/MI: siswa	%
13. Rasio Guru SMP/MTs : siswa 1:16 pada tahun 2015	Rasio Guru SMP/MTs : siswa	.....
14. Meningkatnya Partisipasi Pendidikan Menengah menjadi 85,11% pada tahun 2015	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Menengah	%
15. Menurunnya angka <i>droup out</i> menjadi 0,1% pada tahun 2015	Angka <i>droup out</i> Pendidikan Menengah	%
16. Meningkatnya Angka melanjutkan dari Sekolah Menengah ke perguruan tinggi 50% Pada tahun 2015	Angka melanjutkan dari Sekolah Menengah ke perguruan tinggi	%
17. Meningkatnya jumlah SMK dari 4 menjadi 5 pada tahun 2015	Jumlah SMK	buah
18. Meningkatnya rasio sekolah menengah memenuhi persyaratan SPM sarana prasarana menjadi 80% pada tahun 2015	Rasio sekolah menengah memenuhi persyaratan SPM sarana prasarana	%
19. Meningkatnya rasio siswa memiliki buku berdasarkan persyaratan SPM 90% pada tahun 2015	Rasio siswa memiliki buku berdasarkan persyaratan SPM	%
20. Meningkatnya Rasio Guru : siswa Sekolah Menengah	Rasio Guru : siswa Sekolah Menengah	%

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
menjadi 1:12		
21. Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan Menengah menjadi 90% pada tahun 2015	Angka kelulusan Pendidikan Menengah	%
22. Menurunnya angka buta aksara dari 2% pada tahun 2011 menjadi 0,5 % pada tahun 2015	Angka buta aksara	%
23. Meningkatnya rasio guru berpendidikan D-4 atau S-1 dari 25% pada tahun 2011 menjadi 50% pada tahun 2015	Rasio guru berpendidikan D-4 atau S-1	%
24. Meningkatnya rasio guru yang lulus sertifikasi dari 23% pada tahun 2011 menjadi 77% pada tahun 2015	Rasio guru yang lulus sertifikasi	%
25. Meningkatnya frekuensi sosialisasi dan advokasi peraturan pemerintah dalam bidang pendidikan	Frekuensi sosialisasi dan advokasi peraturan pemerintah dalam bidang pendidikan	kali
26. Meningkatnya jumlah ketersediaan data terhadap kebutuhan menjadi 95% pada tahun 2015	Jumlah ketersediaan data terhadap kebutuhan	Dokumen
27. Meningkatnya frekuensi pembinaan dewan pendidikan dalam setahun	Frekuensi pembinaan dewan pendidikan dalam setahun	Kali
28. Meningkatnya frekuensi pembinaan Komite sekolah dalam setahun	Frekuensi pembinaan Komite sekolah dalam setahun	Kali
29. Meningkatnya rasio ketersediaan obat terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio ketersediaan obat terhadap kebutuhan	%
30. Menurunnya prevalensi balita kurang gizi dari 18 % tahun 2010 menjadi 15% pada tahun 2015	Jumlah balita kurang gizi	%
31. Meningkatnya cakupan balita gizi buruk dirawat menjadi 100%	Angka kematian bayi	%
32. Meningkatnya cakupan kunjungan ibu hamil K4 dari 92% di tahun 2010 menjadi 95% di tahun 2015	Angka kematian ibu melahirkan	%
33. Meningkatnya akses air bersih	Akses air bersih	%
34. Meningkatnya rasio ketersediaan jamban keluarga terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio ketersediaan jamban keluarga terhadap kebutuhan	%
35. Meningkatnya frekuensi pencegahan penyakit menular	Frekuensi pencegahan penyakit menular	Kali
36. Meningkatnya cakupan Desa UCI	Cakupan Desa UCI	%
37. Meningkatnya rasio ketersediaan <i>oat</i> terhadap total kebutuhan menjadi 100% pada tahun 2015	Rasio ketersediaan <i>oat</i> terhadap total kebutuhan	%
38. Meningkatnya cakupan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya dari 15% pada tahun 2011 menjadi 40% pada tahun 2015	Cakupan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya	%
31. Meningkatnya cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani dari 15 % pada tahun 2011 menjadi 75% pada tahun 2015	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	%
32. Meningkatnya Kunjungan Bumil (K4) dari 92 % pada tahun 2011 menjadi 95% pada tahun 2015	Cakupan Kunjungan Bumil (K4)	%
33. Meningkatnya Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani dari 100% pada tahun 2011 menjadi 100% pada tahun 2015	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	%
34. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin dari 75% di tahun 2011 menjadi 2015 di tahun 2015.	Cakupan pelayanan dasar masyarakat miskin	%
35. Meningkatnya Cakupan Pelayanan Nifas dari 91,7% pada tahun 2011 menjadi 92% pada tahun 2015	Cakupan Pelayanan Nifas	%
36. Meningkatnya frekuensi pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan	Frekuensi pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan	kali
37. Meningkatnya rasio alat kesehatan yang memenuhi standar terhadap total alat menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio alat kesehatan yang memenuhi standar	%
38. Meningkatnya rasio SDM kesehatan yang memenuhi kualifikasi peraturan perundang-undangan terhadap total SDM, menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio SDM kesehatan yang memenuhi kualifikasi peraturan perundang-undangan	%

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
39. Meningkatnya frekuensi penyuluhan penyakit menular	Frekuensi penyuluhan penyakit menular	kali
40. Meningkatnya frekuensi Penyuluhan penyalahgunaan obat berbahaya, narkotika dan AIDs / HIV setiap tahun	Frekuensi Penyuluhan penyalahgunaan obat berbahaya, narkotika dan AIDs / HIV setiap tahun	kali
41. Meningkatnya frekuensi kerjasama lintas program dan lintas sektor	Frekuensi kerjasama lintas program dan lintas sector	kali
42. Meningkatnya rasio KK miskin terlayani kesehatan rujukan menjadi 100% pada tahun 2015	Rasio KK miskin terlayani kesehatan rujukan	%
43. Meningkatnya rasio KK miskin terlayani rawat inap menjadi 100% pada tahun 2015	Rasio KK miskin terlayani rawat inap	%
44. Tersedianya <i>data base</i> dan sistem pengendalian administrasi kependudukan menjadi 90% pada tahun 2015	Ketersediaan <i>data base</i> dan sistem pengendalian administrasi kependudukan	%
45. Rasio penduduk yang memiliki identitas kependudukan terhadap penduduk yang wajib memilikinya menjadi 95% pada tahun 2015	Rasio penduduk yang memiliki identitas kependudukan terhadap penduduk yang wajib memilikinya	%
46. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk Musi Rawas menjadi 1,5 % pada tahun 2015	Laju pertumbuhan penduduk Musi Rawas	%
47. Menurunnya disparitas anak kelahiran total (Tfr) antar kecamatan dari 5,7% pada tahun 2010 menjadi 2,4% pada tahun 2015	Disparitas anak kelahiran total (TFR) antar kecamatan	%
48. Meningkatnya pemakaian alat kontrasepsi bagi PUS menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio pemakaian alat kontrasepsi bagi PUS	%
49. Meningkatnya jumlah Kelompok BKB menjadi 106,775 kelompok pada tahun 2015	Jumlah Kelompok BKB	kelompok
50. Meningkatkan Jumlah regulasi kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Jumlah regulasi kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	buah
51. Meningkatnya advokasi dan fasilitasi PUG bagi perempuan dari 20 kelompok pada tahun 2011 menjadi 26 kelompok pada tahun 2015	Jumlah advokasi dan fasilitasi PUG bagi perempuan	kali
52. Meningkatnya Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2) dari 0 kali Pada tahun 2011 menjadi 1 kali Pada tahun 2015	Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2)	%
53. Meningkatnya Pembinaan Organisasi kepemudaan dari 1 kali pada tahun 2011 menjadi 5 kali pada tahun 2015	Frekuensi Pembinaan Organisasi kepemudaan dalam setahun	%
54. Meningkatnya jumlah masyarakat miskin yang memiliki rumah layak huni 2929 unit pada tahun 2015	Jumlah masyarakat miskin yang memiliki rumah layak huni	KK
55. Meningkatnya jumlah kecamatan yang siap siaga dalam penanganan bencana menjadi 10 kecamatan	Jumlah kecamatan yang siap siaga dalam penanganan bencana	kecamatan
56. Meningkatnya jumlah KT, PSM, dan Orsos yang memenuhi persyaratan	Jumlah KT, PSM, dan Orsos yang memenuhi persyaratan	buah
57. Meningkatnya rasio tugu/monumen perjuangan yang kondisinya baik terhadap total yang ada	Rasio tugu/monumen perjuangan yang kondisinya baik terhadap total yang ada	%
58. Meningkatnya penanganan masalah-masalah sosial mencapai 90% pada tahun 2015	Persentase penanganan masalah-masalah sosial	kali
Meningkatnya ketrampilan dan kualitas calon tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja	Jumlah tenaga kerja yang memiliki keterampilan	orang
59. Terselenggaranya pelayanan penempatan tenaga kerja melalui Informasi pasar kerja	frekuensi pelayanan penempatan tenaga kerja melalui Informasi pasar kerja	kali
60. Meningkatnya hubungan industrial Pancasila yang harmonis	Frekuensi penyelesaian permasalahan hubungan industrial Pancasila yang tidak harmonis	kali
61. Menurunnya perselisihan ketenaga kerjaan	Persentase perselisihan ketenaga kerjaan	%
62. Meningkatnya frekuensi kegiatan kepemudaan dalam setahun	Frekuensi kegiatan kepemudaan dalam setahun	kali

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
63. Meningkatnya rasio pemuda memiliki keterampilan wirausaha menjadi 60% pada tahun 2015	Rasio pemuda memiliki keterampilan wirausaha	%
64. Meningkatnya jumlah kejuaraan tingkat provinsi dalam bidang olahraga	Jumlah kejuaraan tingkat provinsi dalam bidang olahraga	kali
65. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap kebutuhan dari 40 pada tahun 2011 menjadi 80% pada tahun 2015	Rasio ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap kebutuhan	%
66. Meningkatnya frekuensi kegiatan kepemudaan dalam setahun	Frekuensi kegiatan kepemudaan dalam setahun	kali
67. Meningkatnya jumlah kejuaraan tingkat provinsi dalam bidang olahraga	Jumlah kejuaraan tingkat provinsi dalam bidang olahraga	kali
68. Meningkatnya jumlah administrasi desa yang memenuhi kualifikasi undang-undang	Jumlah administrasi desa yang memenuhi kualifikasi undang-undang	%
69. Meningkatnya jumlah organisasi yang aktif dalam kegiatan desa	Jumlah organisasi yang aktif dalam kegiatan desa	%
70. Meningkatnya Rasio posyandu yang aktif terhadap total posyandu yang ada	Rasio posyandu yang aktif terhadap total posyandu yang ada	%
71. Meningkatnya Rasio BPD yang aktif terhadap total BPD yang ada	Rasio BPD yang aktif terhadap total BPD yang ada	%
72. Meningkatnya Rasio LPM yang aktif terhadap total LPM yang ada	Rasio LPM yang aktif terhadap total LPM yang ada	%
73. Meningkatnya Rasio aparat desa yang memenuhi kualifikasi terhadap total aparat desa yang ada	Rasio aparat desa/kelurahan yang memenuhi kualifikasi terhadap total aparat desa yang ada	%
74. Meningkatnya hidup masyarakat melalui BUMDES	Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui BUMDES	orang
75. Meningkatkan jumlah BUMDES yang aktif	Jumlah BUMDES yang aktif	buah
76. Menurunnya RTM	Jumlah RTM	KK
77. Meningkatnya jumlah masyarakat yang menguasai TTG	Jumlah masyarakat yang menguasai TTG	orang
78. Meningkatnya rasio usaha kecil dan menengah yang kondusif terhadap total usaha	Rasio usaha kecil dan menengah yang kondusif terhadap total usaha	%
79. Meningkatnya jumlah permodalan usaha mikro kecil dan menengah	Jumlah permodalan usaha mikro kecil dan menengah	%
80. Meningkatnya rasio koperasi yang sehat	Rasio koperasi yang sehat	%

Sumber : Analisis, 2010

**Tabel 9.3**  
**Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**  
**Misi 3. Pengembangan Agropolitan**

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1. Meningkatnya rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan	%
2. Meningkatnya jumlah kelompok cipta menu pangan lokal	Jumlah kelompok cipta menu pangan lokal	Klp
3. Meningkatnya sinkronisasi program pangan pusat dan daerah	Persentase sinkronisasi program pangan pusat dan daerah	%
4. Meningkatnya ketersediaan data kebutuhan pangan	Ketersediaan data kebutuhan pangan	%
5. Meningkatnya produksi padi dari 312.150 ton di tahun 2011 menjadi 377.948 ton pada tahun 2015	Produksi pangan dan hortikultura	Ton
6. Meningkatkan rasio ketersediaan sarana prasarana pertanian	Rasio ketersediaan sarana prasarana pertanian	%

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
7. Meningkatnya rasio pegawai yang memenuhi kualifikasi kemampuan teknis manajemen aparatur pertanian.	Rasio pegawai yang memenuhi kualifikasi kemampuan teknis manajemen aparatur pertanian	%
8. Meningkatnya nilai tambah petani	Nilai tambah petani	%
9. Meningkatnya rasio petugas yang memiliki keterampilan teknis peternakan dari 63,39 persen menjadi 81,25 persen pada tahun 2015	Rasio petugas yang memiliki keterampilan teknis peternakan	%
10. Meningkatnya rasio petugas yang memiliki keterampilan teknis perikanan dari 14,28 persen menjadi 32,14 persen pada tahun 2015	Rasio petugas yang memiliki keterampilan teknis perikanan	%
11. Meningkatkan produksi daging ternak besar dari 1.430.655 kg menjadi 1.841.361 kg pada tahun 2015	Produksi daging ternak besar	Kg
12. Meningkatkan produksi daging ternak kecil dari 386.560 kg menjadi 487.612 kg pada tahun 2015	Produksi daging ternak kecil	Kg
13. Meningkatkan produksi daging ternak unggas dari 3.883.113 kg menjadi 6.674.263 kg pada tahun 2015	Produksi daging ternak unggas	Kg
14. Meningkatkan produksi telur dari 16.457.587 butir menjadi 21.896.933 butir pada tahun 2015	Produksi telur	Butir
15. Menurunkan angka kematian ternak dari 6 persen menjadi 3 persen pada tahun 2015	Angka kematian ternak	%
16. Memperlambat penurunan produksi perikanan tangkap dari 1.063,15 ton menjadi 951,24 ton pada tahun 2015	Produksi perikanan tangkap	Ton
17. Meningkatkan produksi perikanan budidaya dari 59.790,08 ton menjadi 157.567,02 ton pada tahun 2015	Produksi perikanan budidaya	Ton

**Tabel 9.4**  
**Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**  
**Misi 4. Pengembangan Pertambangan dan Lingkungan Hidup**

Sasaran	Indikator	Satuan
1. Meningkatnya pengelolaan tambang	Jumlah usaha tambang yang berijin	buah
2. Meningkatnya pengelolaan energy listrik	Frekuensi pengelolaan energy listrik	kali
3. Meningkatnya Pengelolaan energy alternative	Frekuensi pengelolaan energy alternative	kali
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase peningkatan kinerja pengelolaan persampahan	%
5. Meningkatnya kinerja pengelolaan pertamanan kota menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase peningkatan kinerja pengelolaan pertamanan kota	%
6. Meningkatnya produktivitas pelayanan sumberdaya alam Air bawah tanah dan permukaan	Persentase produktivitas pelayanan sumberdaya alam Air bawah tanah dan permukaan	%
7. Meningkatnya RTH di Kabupaten Musi Rawas	Persentase RTH di Kabupaten Musi Rawas	%
8. Meningkatnya rasio kepastian hukum pertanahan	Rasio kepastian hukum pertanahan	%
9. Meningkatnya Rehabilitasi hutan dan lahan dari 8.000 ha pada tahun 2011 menjadi 12.000 ha pada tahun 2015	Luas rehabilitasi hutan	Ha
10. Meningkatnya frekuensi pengamatan hutan	Frekuensi pengamatan hutan	kali
11. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana	%

Sasaran	Indikator	Satuan
kehutanan dan perkebunan	kehutanan dan perkebunan	
12. Meningkatnya mutu pasca panen dan pengolahan komoditas unggulan	Frekuensi kegiatan peningkatan mutu pasca panen dan pengolahan komoditas unggulan	kali
13. Meningkatnya frekuensi penyuluhan transmigrasi	Frekuensi penyuluhan transmigrasi	kali
14. Meningkatnya jumlah transmigrasi swakarsa	Jumlah transmigrasi swakarsa	orang

Sumber : Analisis, 2010

**Tabel 9.5**  
**Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**  
**Misi 5. Penguatan Investasi dan Daya Saing**

Sasaran	Indikator	Satuan
1. Meningkatnya rasio panjang jalan yang kondisinya baik menjadi 80% pada tahun 2015	Rasio panjang jalan yang kondisinya	%
2. Meningkatnya rasio panjang jembatan yang kondisinya baik, menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio panjang jembatan yang kondisinya baik	%
3. Meningkatnya rasio panjang drainase/gorong-gorong yang kondisinya baik menjadi 80% pada tahun 2015	Rasio panjang drainase/gorong-gorong yang kondisinya baik	%
4. Meningkatnya rasio sarana dan prasarana kebinamargaan yang kondisinya baik menjadi 90% pada tahun 2015	Rasio sarana dan prasarana kebinamargaan yang kondisinya baik	%
5. Meningkatnya persentase jaringan irigasi yang kondisinya baik terhadap jaringan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase jaringan irigasi yang kondisinya baik terhadap jaringan yang ada	%
6. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana pengendalian banjir yang kondisinya baik	Jumlah sarana dan prasarana pengendalian banjir yang kondisinya baik	%
7. Meningkatnya persentase infrastruktur pedesaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur pedesaan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase infrastruktur pedesaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur pedesaan yang ada	%
8. Meningkatnya persentase infrastruktur perkotaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur perkotaan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase infrastruktur perkotaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur perkotaan yang ada	%
9. Meningkatnya persentase areal pemakaman yang kondisinya baik terhadap areal pemakaman yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase areal pemakaman yang kondisinya baik terhadap areal pemakaman yang ada	%
10. Meningkatnya persentase tata ruang yang memenuhi persyaratan undang-undang terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase tata ruang yang memenuhi persyaratan undang-undang	%
11. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kebutuhan	Rasio ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kebutuhan	%
12. Meningkatnya rasio ketersediaan fasilitas LLAJ terhadap kebutuhan	Rasio ketersediaan fasilitas LLAJ terhadap kebutuhan	%
13. Meningkatnya rasio ketersediaan angkutan yang layak terhadap kebutuhan	Rasio ketersediaan angkutan yang layak terhadap kebutuhan	%
14. Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi	Frekuensi promosi dan kerjasama investasi	%
15. Meningkatnya ketersediaan data potensi sumberdaya dam mendukung pengembangan investasi	Ketersediaan data potensi sumberdaya dam mendukung pengembangan investasi	%
16. Meningkatnya rasio penerbitan ijin terhadap pemohon	Rasio penerbitan ijin terhadap pemohon	%
17. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan konsumen akan hak dan kewajibannya	Frekuensi penyuluhan pelaku usaha dan konsumen akan hak dan kewajibannya	kali
18. Meningkatnya tertib UTTP	Persentase tertib UTTP	%
19. Meningkatnya jumlah sertifikasi barang	Jumlah sertifikasi barang	kali
20. Meningkatnya rasio industri rumah tangga terhadap total industri Kabupaten	Rasio industri rumah tangga terhadap total industri Kabupaten	%
21. Meningkatnya frekuensi pameran produk daerah	Frekuensi pameran produk daerah	kali

Sasaran	Indikator	Satuan
22. Meningkatnya pameran ekspor	Frekuensi pameran ekspor	%
23. Meningkatnya produk unggulan daerah yang memenuhi kualifikasi ekspor	Persentase produk unggulan daerah yang memenuhi kualifikasi ekspor	%
24. Meningkatnya frekuensi fasilitasi kemitraan antara produsen dengan eksportir	Frekuensi fasilitasi kemitraan antara produsen dengan eksportir	kali
25. Meningkatnya jumlah regulasi yang berkaitan dengan kepariwisataan diterbitkan dalam setahun	Jumlah regulasi yang berkaitan dengan kepariwisataan diterbitkan dalam setahun	buah
26. Meningkatnya jumlah momen wisata yang berkembang	Jumlah momen wisata yang berkembang	kali
27. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana DTW yang memenuhi persyaratan	Jumlah sarana dan prasarana DTW yang memenuhi persyaratan	buah
28. Meningkatnya jumlah hotel yang memenuhi perijinan	Jumlah hotel yang memenuhi perijinan	buah
29. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan prasarana kesenian terhadap kebutuhan	Rasio ketersediaan sarana dan prasarana kesenian terhadap kebutuhan	%
30. Meningkatnya jumlah kelompok/sanggar seni yang aktif	Jumlah kelompok/sanggar seni yang aktif	buah
31. Meningkatnya seniman yang mendapat penghargaan seni	Jumlah seniman yang mendapat penghargaan seni	orang
32. Meningkatnya ketersediaan data perfilman	ketersediaan data perfilman	buah
33. Meningkatnya jumlah situs purbakala yang dilestarikan	Jumlah situs purbakala yang dilestarikan	buah
34. Meningkatnya jumlah warisan budaya dunia yang dilestarikan	Jumlah warisan budaya dunia yang dilestarikan	buah
35. Meningkatnya jumlah warisan sejarah yang dilestarikan	Jumlah warisan sejarah yang dilestarikan	buah
36. Meningkatnya jumlah warisan sastra daerah	Jumlah warisan sastra daerah	buah
37. Meningkatnya jumlah kelompok remaja yang aktif	Jumlah kelompok yang aktif	buah
38. Meningkatnya ketersediaan ruang pameran	ketersediaan ruang pameran	%
39. Meningkatnya pengembangan komunikasi, informasi dan media masa	Frekuensi pengembangan komunikasi, informasi dan media masa	kali
40. Meningkatnya profesionalisme SDM komunikasi dan informasi	Persentase profesionalisme SDM komunikasi dan informasi	%
41. Meningkatnya kerjasama komunikasi dan informasi	Frekuensi kerjasama komunikasi dan informasi	kali

Sumber : Analisis, 2010

**Tabel 9.6**  
**Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**  
**Misi 6. Penataan Kepemerintahan dan SDM**

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1. Meningkatnya frekuensi deteksi dini	Frekuensi kegiatan deteksi dini	%
2. Meningkatnya frekuensi partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan	Frekuensi partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan	%
3. Meningkatnya pelaksanaan peringatan hari-hari bersejarah	Frekuensi pelaksanaan peringatan hari-hari bersejarah	kali
4. Meningkatnya frekuensi kerjasama forum komunikasi politik masyarakat	Frekuensi kerjasama forum komunikasi politik masyarakat	kali
5. Meningkatnya kualitas keamanan pemilukada	Frekuensi gangguan keamanan pemilukada	kali
6. Meningkatnya rasio aparatur pemerintah yang memehui kualifikasi peraturan perundang-undangan	Rasio aparatur pemerintah yang memehui kualifikasi peraturan perundang-undangan	%
7. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian	%
8. Meningkatnya kompetensi aparatur birokrasi	Persentase kompetensi aparatur birokrasi	%
9. Meningkatnya efisiensi pengelolaan administrasi pemerintahan	Persentase efisiensi pengelolaan administrasi pemerintahan	%

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
10. Meningkatnya jumlah ketersediaan raperda	Jumlah ketersediaan raperda	buah
11. Meningkatnya jumlah ketersediaan raperkada	Jumlah ketersediaan raperkada	buah
12. Meningkatnya jumlah peraturan yang dikaji	Jumlah peraturan yang dikaji	buah
13. Meningkatnya frekuensi konflik yang ditangani	Frekuensi konflik yang ditangani	%
14. Meningkatnya rasio dokumen administrasi keuangan yang diterbitkan	Rasio dokumen administrasi keuangan yang diterbitkan	%
15. Meningkatnya rasio administrasi ekonomi dan pengendalian pembangunan yang memenuhi peraturan	Rasio administrasi ekonomi dan pengendalian pembangunan yang memenuhi peraturan	%
16. Meningkatnya pengelolaan administrasi Umum	Persentase pengelolaan administrasi Umum	%
17. Meningkatnya pengelolaan administrasi Perlengkapan daerah	Persentase pengelolaan administrasi Perlengkapan daerah	%
18. Meningkatnya pengelolaan administrasi kesejahteraan rakyat	Persentase pengelolaan administrasi kesejahteraan rakyat	%
19. Meningkatnya pengelolaan administrasi Humas dan Protokol	Persentase pengelolaan administrasi Humas dan Protokol	%
20. Meningkatnya pengelolaan administrasi Organisasi dan tata Laksana	Persentase pengelolaan administrasi Organisasi dan tata Laksana	%
21. Meningkatnya pengelolaan administrasi pertanahan	Persentase engelolaan administrasi pertanahan	%
22. Tergalinya sumber-sumber potensi PAD	Persentase sumber-sumber potensi PAD	%
23. Meningkatnya wajib pajak dalam membayar pajak daerah	Jumlah wajib pajak yang taat dalam membayar pajak daerah	Or
24. Meningkatnya pemahaman tupoksi petugas pajak	Persentase petugas yang mendapat penyuluhan tupoksi petugas pajak	%
25. Berkurangnya temuan pada tiap-tiap unit kerja sebagai obyek pemeriksaan	Jumlah temuan pada tiap-tiap unit kerja sebagai obyek pemeriksaan	buah
26. Meningkatnya pengembalian kerugian Negara dan daerah	Jumlah pengembalian kerugian Negara dan daerah	Rp
27. Berkurangnya THP BPK RI atas LKPD	THP BPK RI atas LKPD	%
28. Meningkatnya aparatur pengawas yang memenuhi kualifikasi	Persentase aparatur pengawas yang memenuhi kualifikasi	%
29. Terselenggaranya diklat Audit Kinerja	Prekuensi diklat Audit Kinerja	kali
30. Meningkatnya Penyusunan analisa standar belanja terhadap total kebutuhan	Frekuensi Penyusunan analisa standar belanja terhadap total kebutuhan	kali
31. Meningkatnya penyusunan standar satuan harga	Jumlah dokumen penyusunan standar satuan harga	dokumen
32. Meningkatnya Penyusunan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah	Jumlah Penyusunan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah	buah
33. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	Jumlah Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	buah
34. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang Penjabaran APBD	Jumlah Penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang Penjabaran APBD	buah
35. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD	Jumlah Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD	buah
36. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang Perubahan Penjabaran APBD	Jumlah Penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang Perubahan Penjabaran APBD	buah
37. Meningkatnya Penyusunan Pelaporan Keuangan daerah	Jumlah Penyusunan Pelaporan Keuangan daerah	buah
38. Tersedianya aparatur pemerintah yang mempunyai kemampuan yang handal untuk melaksanakan tugas-tugas kepegawaian	Ketersediaan aparatur pemerintah yang mempunyai kemampuan yang handal untuk melaksanakan tugas-tugas kepegawaian	%
39. Tersedianya tatanan administrasi kepegawaian yang baik	Ketersediaan tatanan administrasi kepegawaian yang baik	%
40. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai	%
41. Meningkatnya persentase pemukiman dan perumahan yang kondisinya baik terhadap kebutuhan	Persentase pemukiman dan perumahan yang kondisinya baik terhadap kebutuhan	%

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
menjadi 90% pada tahun 2015		
42. Meningkatnya persentase infrastruktur perkotaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur perkotaan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase infrastruktur perkotaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur perkotaan yang ada	%
43. Meningkatnya persentase desa / kota siap siaga kebakaran terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Persentase desa/kota siap siaga kebakaran terhadap kebutuhan	buah
44. Terpenuhinya kebutuhan data / informasi / Statistik daerah	Jumlah dokumen data / informasi statistik daerah dan data pendukung perencanaan	dokumen
45. Tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan daerah	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah	dokumen
46. Meningkatnya kualitas kajian dan penelitian	Frekuensi koordinasi bidang litbang	kali
	Jumlah produk lokal hasil kajian dan penelitian yang dipatenkan	jenis
47. Meningkatnya rasio ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan terhadap kebutuhan	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan terhadap kebutuhan	dokumen
48. Meningkatnya jumlah dokumen perencanaan ekonomi	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan ekonomi	dokumen
49. Meningkatnya jumlah dokumen perencanaan social budaya	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan sosial budaya	dokumen
50. Meningkatnya jumlah ketersediaan dokumen perencanaan prasarana wilayah dan SDA	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan prasarana wilayah dan SDA	dokumen
51. Meningkatnya jumlah ketersediaan dokumen perencanaan daerah rawan bencana	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan daerah rawan bencana	dokumen
52. Meningkatnya sinkronisasi program renstra SKPD dengan program RPJMD	% jumlah program RPJMD yang diakomodir dalam renstra SKPD	%
53. Meningkatnya sinkronisasi program renja SKPD dengan program RKPD	% jumlah program RKPD yang diakomodir dalam renja SKPD	%
54. Meningkatnya sinkronisasi program RKA SKPD dengan program Renja SKPD	% jumlah program dalam Renja yang diakomodir dalam RKA SKPD	%
55. Meningkatnya koordinasi bidang data dan Litbang	Frekuensi koordinasi selama setahun	kali
56. Meningkatnya koordinasi bidang ekonomi	Frekuensi koordinasi selama setahun	kali
57. Meningkatnya koordinasi bidang Sosial Dan Budaya	Frekuensi koordinasi selama setahun	kali
58. Meningkatnya koordinasi bidang Fisik dan Infrastruktur	Frekuensi koordinasi selama setahun	kali

Sumber : Analisis, 2010





## IX. FORMAT HALAMAN

<b>9.1</b>	<b>Indikator Kinerja .....</b>	<b>1</b>
9.1.1	PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA .....	1
9.1.2	INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA KUNCI.....	1
<b>Diagram 9.1 Hubungan Sasaran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas ”</b>		
<b>Tersedianya Data / Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah</b>		
<b>dan Sasaran Pendukungnya ”.....</b>		
		<b>18</b>
<b>Tabel 9.1 Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun</b>		
<b>2011-2015 Misi 1. Pembangunan</b>		
<b>Kultural Darussalam .....</b>		
		<b>19</b>
<b>Tabel 9.2 Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun</b>		
<b>2011-2015</b>		
<b>Misi 2. Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial.....</b>		
		<b>20</b>
<b>Tabel 9.3 Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun</b>		
<b>2011-2015</b>		
<b>Misi 3. Pengembangan Agropolitan .....</b>		
		<b>23</b>
<b>Tabel 9.4 Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun</b>		
<b>2011-2015</b>		
<b>Misi 4. Pengembangan Pertambangan dan Lingkungan Hidup .....</b>		
		<b>24</b>

**Tabel 9.5 Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**

**Misi 5. Penguatan Investasi dan Daya Saing..... 25**

**Tabel 9.6 Rincian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Mura Tahun 2011-2015**

**Misi 6. Penataan Pemerintahan dan SDM..... 26**